

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI.3 PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA GOOGLE SITES DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

Sri Ade Kayanti¹, Umi Chotimah^{2*}, Putri Amelia Muharram Zu³, Rana Karimah⁴,
Ria Amanda⁵, Wulan Triyuni Damayanti⁶, Tyas Masito Mutiara⁷

¹³⁴⁵⁶Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Sriwijaya

⁷Guru Pamong Pendidikan Pancasila, SMA Negeri 3 Palembang

Email: sriadekayanti6@gmail.com

Corresponding author: ^{*}umi.chotimah@unsri.ac.id

ABSTRACT

The learning of Pancasila education is often considered uninteresting due to the less challenging material and the less engaging teaching methods and media. However, it is urgent to shape the character of students who possess morals and love for their homeland. This research aims to describe and explain how using Google Sites websites as a learning medium can foster students' interest in studying Pancasila Education in class XI.3 at SMA Negeri 3 Palembang. In this study, the methods used were observation, questionnaires, and tests. The results indicate that the students of class XI.3 at SMA Negeri 3 Palembang are facing issues in the learning of Pancasila education, specifically that the students need higher concentration and also need more interest in studying. The solution used by the researchers to address this issue is conducting experiments using Google Sites as a medium in the learning process. Using that media has been proven to enhance student's learning motivation, as evidenced by observations of students' attitudes during lessons and the results of questionnaires given to students after the Pancasila Education class in the Merdeka Curriculum.

Keywords: Google Sites, Learning Interest, Pancasila Education,

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Pancasila sering sekali dianggap membosankan atau tidak menarik, dikarenakan materinya kurang menantang, metode dan media pembelajaran yang kurang menarik namun di sisi lain memiliki urgensi besar dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki moral dan cinta akan tanah air. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana pemanfaatan websites Google Sites sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila pada kelas XI.3 di SMA Negeri 3 Palembang. Pada penelitian ini metode yang digunakan, yaitu observasi, angket, dan tes. Hasil penelitian menyatakan bahwa peserta didik kelas XI.3 SMA Negeri 3 Palembang mengalami permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu peserta didik kurang berkonsentrasi, dan juga kurang minat untuk belajar. Solusi yang digunakan peneliti dalam mengatasi hal tersebut adalah melakukan eksperimen dengan penggunaan media Google Sites pada proses pembelajaran. Pemanfaatan media tersebut, teruji dapat meningkatkan

motivasi belajar peserta didik, hal tersebut terbukti dari hasil observasi terhadap sikap peserta didik saat pembelajaran serta hasil angket yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: *Google Sites*, Minat Belajar, Pendidikan Pancasila,

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai kebijakan, dimana salah satunya adalah pengembangan kurikulum pendidikan. Dimana awalnya menggunakan Kurikulum 2013 kemudian berubah menjadi Kurikulum Merdeka (Rizki et al., 2023). Adapun dampak penerapan Kurikulum Merdeka adalah seluruh elemen sistem pendidikan melaksanakan penyesuaian secara besar-besaran. Berdasarkan Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Kurikulum Merdeka bahwa nama mata Pelajaran PPKn diubah menjadi pendidikan Pancasila. Perubahan ini dilakukan untuk menekankan bahwa Pancasila merupakan landasan filosofis bangsa dalam bernegara dan berbangsa. Selain itu, pada Pendidikan Pancasila terdapat perubahan berupa isi konten yang disederhanakan atau fokus pada materi inti saja. Karena itu guru harus tanggap menyesuaikan pembelajaran pada kurikulum saat ini.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk menciptakan peserta didik yang dapat memiliki sikap rela berkorban untuk negara dan juga memiliki sikap bela negara terhadap NKRI. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu guru. Guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya pembelajaran yang menyenangkan akan memunculkan minat belajar peserta didik.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Hal ini sejalan dengan Setyorini et al., (2023) yang menyatakan minat belajar merupakan faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas rasa ketertarikan, rasa senang, perhatian dan keinginan peserta didik untuk belajar tanpa ada yang menyuruh. Melalui minat belajar pula akan berimbas pada prestasi peserta didik (Zulfah, 2023). Peserta

didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dan akan memiliki prestasi belajar yang baik. Begitupun sebaliknya, peserta didik yang memiliki minat yang rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah (Aprijal et al., 2020)

Adapun Indikator minat menurut Lestari dan Mokhammad (Nurhana Friantini & Winata, 2019) indikator minat belajar yaitu: 1) Perasaan senang, 2) minat belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, dan 3) keterlibatan dalam belajar. Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu: 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI.3 SMA Negeri 3 Palembang dimana terlihat bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan

oleh guru sehingga minat belajar peserta didik masuk dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dari hasil angket pada pra siklus yang memperoleh persentase 40% dengan kategori kurang. Selain itu dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran konkret dapat membantu menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi (Putri & Zubaidah, 2023). Pemakaian media akan mempunyai implikasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, yang mana dapat memberikan bantuan para pengajar pada saat menyampaikan bahan ajar, serta bisa memunculkan kondisi belajar yang inovatif, aktif serta inovatif dan menyenangkan (Chotimah, Kurnisar, et al., 2022).

Salah satunya yaitu media *Google Sites* digunakan untuk membuat situs website untuk keperluan pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal atau

korporat. Media *Google sites* dapat mempermudah dalam membuat informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh orang yang membutuhkan dan setiap orang dapat bekerja sama dalam situs web *Google sites* untuk menambahkan file dan informasi dari aplikasi lainnya seperti *google docs, sheet, form, calender, link* dan lain sebagainya (Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). *Google sites* merupakan salah satu multimedia interaktif, dimana *Google sites* dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran yang didalamnya terintegrasi berbagai informasi, baik berupa teks, gambar, video, presentasi, lampiran dan lain-lain (Rasapta et al, 2022). Melalui *Google sites* guru juga dapat menggabungkan beberapa link materi, link video dan link evaluasi ke dalam website pembelajaran. (Mardin & Nane, 2020). Penggunaan media pembelajaran *google sites* memerlukan bantuan internet dan media lainnya seperti komputer, laptop dan handphone.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merumuskan permasalahan tentang bagaimana pengembangan media pembelajaran *Google sites* dapat meningkatkan

minat belajar peserta didik kelas XI.3 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media *Google sites*. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran *Google sites* sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI.3 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengembangan media *Google sites* ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan guru di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Metode pemecahan terhadap permasalahan pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan menerapkan metode PTK.

PTK dinilai tepat digunakan oleh guru karena langsung mengkaji kelas yang diajar oleh guru yang bersangkutan baik untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Melalui PTK

diharapkan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dengan pencapaian hasil yang sesuai target. Oleh karena itu, pengetahuan tentang PTK makin dibutuhkan (Chotimah, Camellia, et al., 2022).

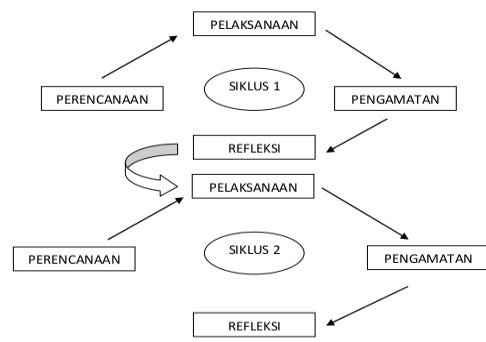
Dalam hal ini pendidik atau guru berperan sebagai peneliti atau pelaksana tindakan. Kerja pendidik dibantu oleh mentor sebagai observer (guru). PTK ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 (empat) tahapan (*fase*): (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) dan refleksi (*refleksion*).

Subjek penelitian pada PTK ini yaitu peserta didik kelas XI.3 SMA Negeri 3 Palembang yang berjumlah 39 peserta didik. Adapun objek penelitian ini adalah peningkatan minat belajar peserta didik dengan PjBL (*Problem Based Learning*) melalui penggunaan media Google Sites Pada pembelajaran pendidikan pancasila di SMA Negeri 3

Palembang. Adapun metode dan pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

1. Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:
 - a. Peserta Didik
 - b. Pendidik/Guru
2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) lembar observasi aktifitas pembelajaran, (c) kuesioner minat belajar peserta didik melalui penggunaan media *Google*



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sites, (d) tes hasil belajar kognitif peserta didik. Menurut Cahyati 2021, Penilaian hasil observasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus PTK Kemmis dan MC. Tagart

Tabel 1. Kriteria Penilaian Minat belajar peserta didik

Nilai Rata-rata (%)	Kriteria Penilaian
81-100	Tinggi
61-80	Sedang
41-60	Rendah
21-40	Sangat Rendah

Untuk menghitung kuesioner minat belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor minat belajar peserta didik} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang memilih}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100$$

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik disetiap tes terakhir apabila mencapai $\geq 80\%$ dari keseluruhan peserta didik mencapai KKM 75 menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Peserta didik

Tingkat Keberhasilan (%)	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0 - 55%	Gagal

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 yang dilaksanakan selama 3 tahap yaitu prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 sampai tanggal 8 Agustus 2024. Media pembelajaran *Google sites* dapat meningkatkan minat belajar pendidikan Pancasila setelah diberikan instrument berupa angket minat belajar pada peserta didik kelas XI.3.

Hal ini selaras dengan Hasil penelitian Evi Ristiana (2023) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V SDI Mangasa I. Adanya fitur-fitur interaktif seperti video

pembelajaran, simulasi, dan kuis online memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan. Selain itu, respons positif dari peserta didik dan guru menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas (Ristiana, 2023).



Gambar 2. Halaman media pembelajaran Google sites

Dari hasil analisis pada siklus 1 yang diperoleh mulai dari ketercapaian aktivitas pembelajaran dan minat belajar peserta didik masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada siklus I pendidik melakukan perbaikan akan tetapi belum maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran, belum terlihat pendidik memberikan motivasi dalam pembelajaran secara komprehensif, pada siklus I belum terlihat antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Oleh sebab itu pada siklus II pendidik melakukan perbaikan yang maksimal mulai dari perencanaan, mempersiapkan modul ajar, bahan pembelajaran, Lembar Kerja Peserta

didik (LKPD), Lembar Observasi, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran siklus I

Pada siklus II pendidik lebih maksimal dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Google Sites* yang dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik.



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Siklus II

Tabel 3. Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik siklus I dan II

Indikator Minat	Siklus I	Siklus II
Perhatian	57.14%	70.00%
Rasa Senang	59.14%	72.43%
Kepuasan terhadap sesuatu yang diminati	60.00%	80.00%
Ketertarikan	64.30%	81.40%
Keterlibatan	65.00%	75.15%
Rata-Rata	61%	76%

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila yaitu pertama; Kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran seperti ragu untuk terlibat dalam diskusi kelompok dan kurang dalam menghargai pendapat orang lain, kedua; kurangnya pengetahuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik sehingga guru luput membantu dan sering tidak terkontrol selama proses pembelajaran berlangsung, ketiga; kurangnya pengetahuan guru dalam memahami potensi peserta didik yang mengakibatkan metode mengajar guru satu arah. Rafzan, dkk (2020: 81). Dengan demikian penggunaan media *Google Sites* sebagai upaya peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan suatu yang amat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Melalui *Civic competence*, Peserta didik mampu mengimplimentasikan potensi mereka baik pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), nilai dan keterampilan (*value and attitude*), serta partisipasi (*action*). Rafzan, dkk (2020: 88)

Dari hasil data yang didapatkan terdapat peningkatan yang signifikan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dibandingkan dengan pra siklus sebelum menggunakan media. Terlihat pada minat belajar peserta didik ketika bertanya tentang materi yang disampaikan maupun tugas yang diberikan melalui media *Google Sites*, Peserta didik lebih aktif, disiplin dan bertanggung jawab dalam menerima materi pembelajaran, hal tersebut terlihat dalam pengerjaan *Pre-tes*, pengumpulan tugas produk yang diberikan, dan pengisian presensi kehadiran. Sementara itu minat belajar pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan sesuai dengan apa yang diharapkan, dimana dari hasil angket yang diberikan ketercapaian minat belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan data yang dihasilkan bahwa peningkatan minat belajar peserta didik dengan penggunaan media *Google Sites* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 3 Palembang pada tahun ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan. Hasil Observasi pada

siklus I digunakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus II sehingga minat belajar peserta didik meningkat lebih baik dan signifikan pada siklus II. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryaman & Nur Azizah mengatakan bahwa Hasil penggunaan media pembelajaran *google sites* terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Hal ini dilihat dari hasil pretest peserta didik kelompok kecil sebesar 60%, hasil posttest sebesar 93%, sedangkan hasil pretest peserta didik kelompok besar 39% dan hasil posttest memperoleh presentase sebesar 86%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Google Sites* efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar tematik peserta didik (Suryaman & Azizah, 2023).

D. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media *Google Sites*. Dari hasil pengamatan minat belajar

peserta didik sebelum tindakan dapat diketahui secara keseluruhan, minat belajar peserta didik kelas XI.3 sebelum tindakan memperoleh rata-rata 40% dengan rincian 39 peserta didik, hanya 16 peserta didik yang tuntas KKM, selebihnya tidak tuntas, kemudian setelah dilaksanakan pra tindakan, siklus I, dan siklus II, rata-rata peserta didik meningkat dari 61% menjadi 76%. Dengan demikian terdapat peningkatan yang signifikan dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus I ke siklus II. Dengan demikian penggunaan media *Google Sites* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan mempunyai dampak yang positif dilihat dari proses pembelajaran sampai pada tahap penilaian kognitif dan keterampilan.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas judul “Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Penggunaan Media *Google Sites* Di SMA Negeri 3 Palembang”. Terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau Pendidik, diharapkan dapat menggunakan media *Google Sites* dalam meningkatkan minat belajar

Peserta didik. Media ini sangat praktis dan dapat mudah digunakan sehingga cocok bagi guru yang *notabene* kurang menguasai ilmu teknologi. Selain itu, media ini juga dapat digunakan atau dapat diterapkan diseluruh jenjang pendidikan dan mata pelajaran apapun.

2. Bagi Peserta didik, diharapkan selalu mengikuti penyesuaian-penyesuain proses pembelajaran yang lebih inklusif, sehingga pembelajaran tidak monoton, dan dapat mengikuti setiap tahapan terutama tahapan-tahapan materi yang disampaikan dengan media *Google Sites* dengan baik dan seksama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI*, 6(1), 76–91. <https://media.neliti.com/media/publications/319235-pengaruh-minat-belajar-siswa-terhadap-haf39d0b71>.
- Azizah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1.4674>
- Cahyati, S, & Chrisdiarto,D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Media A-Sway Jitu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No.1. e-ISSN: 2580-0086
- Chotimah, U., Camellia, & Fatihah, H. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–20.
- Chotimah, U., Kurnisar, Sulkipanih, Fatihah, H., & Mariyani. (2022). Pendampingan Pembuatan Media Pembelajar Berbasis TIK Bagi Guru Dalam MGMP PPKN SMP. *Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 72–80.
- Mardin, H. Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2): 78-82. <http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/jag/article/download/652/337>.

- Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Penerapan Merdeka diakses pada tanggal 26 Agustus 2024
- Putri, R., & Zubaidah, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bandicam Berbasis Canva pada Materi Menggambar Poster di Sekolah Menengah Pertama. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(4), 272–283. <https://doi.org/10.38035/rrj.v5i4.776>
- Rafzan., Lazzavietamsi., Ito. (2020). *Civic Competence Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 2 Sungai Penuh*. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*. 6(2)
- Rasapta, D., Septa, Qumaruw Syty, S., & Jabar, A. (2022). Pengenalan Pemanfaatan Google Sites untuk Pembuatan Web di MI Hidayatull Athfal Gunung Sindur. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 285–289. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Ristiana, E. (2023). Peningkatan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Google sites dalam Pembelajaran IPA. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 209–216. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.1014>
- Rizki, D., Rahmawati, N., Widodo, S. T., & Wahyuni, N. I. (2023). Pemanfaatan wordwall dalam meningkatkan minat belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri Gisikdrono 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 1812–1825.
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayito, M., & Prasetiawati, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31.
- Suryaman, & Azizah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i1.4674>
- Zulfah, N. (2023). *Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik*. 1, 1–11.